



## Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Wisata Pertanian (Studi Kasus Di Desa Karang Mukti Kecamatan Karang Bahagia)

Habibah Sifa'U Nurlatifah<sup>1</sup>, Evi Priyanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 2 September 2023  
Revised: 21 September 2023  
Accepted: 8 Oktober 2023

### Abstract

*Karang Mukti Village is a village that has potential in tourism agriculture. This potential can be seen from the natural resources in Karang village Mukti where most of the land is agricultural land. This destination has a good chance if it is developed together. However community participation in Karang Mukti village is still lacking, according to the village head Karang Mukti, that this village is still not fully participated by the community participate even when there are village activities. There is a problem disclosed by the Head of Karang Mukti Village, the focus of the research is to do is to identify how participation in the community Karang Mukti village towards the development of an agricultural tourism village. For research towards community participation using qualitative research, in research This qualitative research aims to understand the social conditions in the environment researched. As well as communicative interaction with the environment researched. The results obtained in the research conducted are the community not fully participate in the decision-making process development of agricultural tourism villages, even though the village government has provided information/directions but there are still people who care less and lack active.*

**Keywords:** Community Participation, Agricultural Tourism, Village Development

(\*) Corresponding Author: [hsnsifa27@gmail.com](mailto:hsnsifa27@gmail.com)

**How to Cite:** Nurlatifah, H., & Priyanti, E. (2023). Community Participation in Agricultural Tourism Village Development. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 913-919. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10154358>

## PENDAHULUAN

Pemahaman mengenai desa dijelaskan pada UU tentang Desa Nomor 6 Tahun 2014. Didalamnya menerangkan bahwasanya desa mempunyai batas wilayahnya sendiri dan mempunyai kewenangan dalam mengatur dan mengurus sendiri keperluan pemerintahannya. Adanya Undang-Undang ini, desa memiliki landasan hukum yang jelas terhadap kewenangan yang dilakukan desa. Dengan adanya kewenangan yang dimiliki, desa memiliki hak untuk merencanakan pembangunannya sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan yang dilakukan dapat dilaksanakan melalui musyawarah desa, Dalam kondisi seperti ini, keterlibatan masyarakat diperlukan karena untuk kemajuan desa yang mandiri (Lampasa, 2022).

Kesuksesan pembangunan pada implementasi desa bukan saja mengandalkan dari peran pemerintah, melainkan pula peran partisipasi dari masyarakat. Arah dari sebuah pembangunan untuk memajukan kehidupan masyarakat dapat artikan bahwa masyarakat harus terlibat dalam berpartisipasi pada sebuah pembangunan (Sembel, Gosal, & Pangemanan, 2017). Adanya partisipasi yang dilakukan masyarakat terhadap pembangunan ialah suatu bentuk kerjasama antara seseorang yang membuat rencana dengan masyarakat terhadap perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, juga meningkatkan hasil capaian pada pembangunan (Septia & Pebriyenni, 2019).

Partisipasi masyarakat adalah salah satu faktor keberhasilan pelaksanaan pembangunan. Di sisi lain, pembangunan desa atau kelurahan berorientasi pada kewajiban antara pemerintah

dan masyarakat. Garis besar kebijakan pembangunan desa juga merumuskan bahwa mekanisme pembangunan desa merupakan perpaduan yang serasi dari dua kelompok kegiatan utama, yaitu berbagai kegiatan pemerintah dan kegiatan partisipasi masyarakat (Sembel et al., 2017). Keterlibatan masyarakat sebagai subjek pembangunan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan nasional. Artinya, masyarakat diberi kesempatan untuk berperan aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembangunan yang diprogramkan (Yusuf, 2019).

Begitupun pembangunan desa yang sedang dilakukan oleh pemerintah Desa Karang Mukti, di mana dilaksanakannya pembangunan desa wisata pertanian. Adanya desa wisata ini umumnya dimajukan oleh wilayah pedesaan yang mempunyai keunikan sendiri yang di punyai oleh desa tersebut. Adapun ciri khas pada desa wisata yaitu dimana sumber daya alam, keistimewaan desa, dan tradisi dan budaya masyarakat setempat. Dengan adanya keunikan sendiri yang dimiliki desa inilah yang membentuk ciri khas desa wisata dengan kegiatan wisata yang sangat menarik. Adanya desa wisata ini dapat mengarahkan masyarakat desa untuk merawat dan menjaga alam dan adat yang dimiliki oleh desa tersebut (Masitah, 2019).

Pemerintah Kecamatan Karang bahagia Kabupaten Bekasi menyatakan akan mengembangkan Desa Karang Mukti menjadi desa wisata pertanian. Camat Karang bahagia menyatakan banyak potensi yang bisa mendukung Desa Karang Mukti sebagai destinasi wisata baru di Kabupaten Bekasi. Desa Karang Mukti adalah desa yang memiliki potensi wisata pertanian. Potensi tersebut terlihat dari potensi sumber daya alam yang sebagian besar lahannya digunakan untuk pertanian. Saat ini Desa Karang Mukti sudah dijadikan sebagai desa wisata pertanian yang memiliki keunikan dari sisi sejarah. Desa Karang Mukti memiliki objek wisata bernama Embung Air Batu Beureum. Embung air dibangun untuk mengairi sawah sekitar. Desa Karang Mukti merupakan desa yang masih mempertahankan karakter pertaniannya. Sebagian besar wilayah desa terdiri dari lahan pertanian.

Adanya destinasi ini memiliki potensi yang baik jika dikembangkan bersama. Tetapi pada kenyataannya masih memiliki hambatan salah satunya dalam partisipasi masyarakat di Desa Karang Mukti di mana masih rendahnya partisipasi yang dilakukan. Menurut kepala Desa Karang Mukti dalam partisipasi masyarakat masih diterbilang masih rendah, dapat terlihat dari kurang aktifnya dalam pelaksanaan kegiatan desa. Mengenai penjelasan yang dijelaskan, oleh karena itu tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah ingin mengetahui bagaimana partisipasi yang dilakukan masyarakat Desa Karang Mukti terhadap pembangunan desa wisata pertanian.

## **METODE**

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini, menurut Creswell penelitian kualitatif ini sebagai suatu metode atau pencarian untuk menganalisis dan memahami suatu fenomena sentral (Raco, 2010). Peneliti memberikan sebuah pertanyaan

umum dan luas kepada partisipan penelitian atau sukarelawan untuk memahami gejala utama ini. Setelah itu informasi yang disampaikan partisipan dikumpulkan, informasi ini biasanya berbentuk kata-kata atau teks. Setelah itu, data berupa kata atau teks kemudian dianalisis. Temuan analisis dapat berbentuk penggambaran atau deskripsi atau tema. Peneliti menganalisis fakta-fakta ini untuk menemukan makna yang paling mendalam.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, bertujuan untuk mengkaji atau mengklarifikasi fakta, fenomena, atau gejala sosial. Penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan berbagai faktor yang berhubungan dengan masalah dan unit yang diteliti (Samsu, 2021).

Sumber data primer dan sekunder digunakan dalam pencarian data penelitian ini. Untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti menggunakan model Miles and Huberman, analisis dibagi dalam 3 susunan kegiatan yang dapat terjadi secara bersamaan. Ketiga susunan tersebut adalah: reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan (Sugiyono, 2015).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Cohen dan Uphoff menyampaikan bahwa adanya partisipasi dibedakan terhadap 4 macam diantaranya: partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pengambilan manfaat partisipasi dalam evaluasi. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat Desa Karang Mukti dijelaskan sebagai berikut:

### **Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan**

Pengambilan keputusan dijelaskan bahwa untuk menentukan suatu pilihan bersama dengan masyarakat agar menyetujui setiap ide yang menjadi kepentingan bersama. Adanya partisipasi yang dilakukan sangat penting karena dengan keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan dapat menentukan arah pembangunan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat kedepannya. Ada berbagai macam partisipasi yang dapat masyarakat lakukan dalam pengambilan keputusan, diantaranya: berpartisipasi dalam setiap pertemuan yang diadakan, melakukan diskusi, memberikan sebuah ide, mengomentari atau mengkritik gagasan yang diusulkan.

Pentingnya partisipasi masyarakat terhadap proses pengambilan keputusan agar selalu terlibat dalam suatu diskusi atau pertemuan dan mampu memberikan gagasan atau pemikirannya sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk dapat diimplementasikan. Partisipasi dalam pengambilan keputusan adalah salah satu pilar demokrasi salah satunya ekspresi kebebasan untuk mengekspresikan ide. Dalam sebuah pembangunan berhasil bila masyarakat dilibatkan dan memberikan dukungan dalam pembangunan tersebut. Pembangunan berjalan dengan baik apabila masyarakat dilibatkan dalam perencanaan pengambilan keputusan awal dan juga saat melakukan tahapan pembangunan. Pada partisipasi dalam pengambilan

keputusan ini yang paling utama masyarakat perlu mempunyai kemauan dalam keterlibatan pada kegiatan pembangunan. Bersamaan dengan kemauan yang dimiliki memudahkan masyarakat untuk ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan.

Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk pembangunan desa wisata pertanian di Desa Karang Mukti, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala urusan perencanaan Desa Karang Mukti menjelaskan bahwa dalam pengambilan keputusan masyarakat akan selalu dilibatkan dan dikutsertakan agar dapat memberikan masukan atau saran pembangunan yang harus dilakukan terhadap wisata pertanian yang ada di desa. Kegiatan proses pengambilan keputusan bersama masyarakat dilaksanakan saat rapat minggon atau saat musrembangdes. Maka dengan itu saat pemerintah desa memiliki agenda pembangunan, pemerintah desa akan melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusannya.

Adanya pembangunan desa wisata ini masyarakat ikut melakukan musyawarah mulai dari tingkat dusun, RT/RW dan lain-lain kemudian keputusan yang telah ditetapkan disampaikan kepada masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi. Adanya pembangunan desa wisata ini masih belum sepenuhnya masyarakat ikut serta, bahkan saat dari pihak pemerintah desa telah memberikan informasi/ arahan tetapi masih ada masyarakat yang kurang peduli dan kurang aktif untuk ikut berpartisipasi.

#### **Partisipasi Dalam Pelaksanaan**

Pada partisipasi pelaksanaan ini ialah keberlanjutan terhadap rencana yang sudah diputuskan bersama, baik berupa perencanaan, pelaksanaan dan juga tujuan. Kegiatan pada pelaksanaan yang sudah di rencanakan ini dibutuhkan ikut sertanya dari berbagai anggota, terutama pemerintah sebagai tujuan atau sumber pembangunan. Masyarakat dapat ikut serta untuk melaksanakan kegiatan pembangunan, seperti dapat membantu prosesnya dengan tenaga yang dimiliki. Partisipasi masyarakat hal yang terpenting dalam pelaksanaan pembangunan. Dimana partisipasi masyarakat ini sebagai upaya dari pemberdayaan masyarakat. Dalam pelaksanaan pembangunan banyak pihak yang harus terlibat, terutama terhadap partisipasi masyarakat. Pada pembangunan yang dilakukan harus adanya kerjasama juga ikut bertanggung jawab, hal ini agar tujuan yang sebelumnya telah direncanakan dapat dijalankan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala urusan perencanaan Desa Karang Mukti mengenai keterlibatan masyarakat, di mana dijelaskan bahwa masyarakat dilibatkan dalam pelaksanaan pembangunannya. Pelaksanaan yang dilakukan oleh masyarakat di mana berperan secara langsung dalam membantu pembangunan desa wisata pertanian seperti gotong royong, ikut berpartisipasi dalam event-event mingguan, bulanan untuk mempromosikan desa wisata sebelum keseluruhan infrastruktur lancar dalam pembangunan desa wisata pertanian. Diadakannya event-event tersebut untuk menarik perhatian masyarakat yang berada didalam atau di luar desa.

Juga hal serupa disampaikan oleh warga Desa Karang Mukti di mana menjelaskan bahwa banyak masyarakat ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan untuk mengembangkan desa wisata pertanian. Biasanya masyarakat ikut dalam melaksanakan seperti gotong royong, mananam sayuran di kebun, menyirami tanaman, dan mengganti pupuk. Di mana pemerintah Desa Karang Mukti memiliki lahan untuk mengembangkan pembangunan desa wisata pertanian, lahan yang dimiliki digunakan salah satunya untuk menanam sayuran, buah-buahan, dan lain-lain.

### **Partisipasi Dalam Pengambilan Manfaat**

Pengambilan manfaat berkaitan pada kualitas dan kuantitas hasil yang dicapai dalam implementasi program. Untuk manfaat yang diberikan dalam hal kuantitas dimana keberhasilan sebuah program dilihat dalam peningkatan produksi. Sementara itu jika dalam hal kualitas dilihat dari sejauh manakah tingkat keberhasilan program yang dilakukan berdasarkan tujuan yang di tentukan.

Masyarakat harus berpartisipasi dalam semua rencana yang disusun oleh pemerintah karena mereka dapat memperoleh manfaat dari pembangunan desa yang telah ditentukan. Pemanfaatan pembangunan ini harus dipedomani dan dirasakan oleh semua pihak dan mitra kerja sama. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu mempertimbangkan siapa yang diuntungkan dari pembangunan ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga Desa Karang Mukti menyampaikan bahwa adanya pembangunan desa wisata petanian ini warga desa yang berpartisipasi dalam pembangunan desa wisata pertanian merasakan manfaat terhadap pembangunan yang dilakukan. Diantaranya dalam segi ekonomi, di mana hasil dari pertanian dapat di jual dan dapat memperoleh keuntungan, hal ini membantu perekonomian warga. Juga manfaat di rasakan oleh para pedagang di Desa Karang Mukti karena adanya pembangunan desa wisata bertanian banyak masyarakat luar yang berkunjung hal ini meningkatkan penghasilan yang di miliki para pedagang. Kepala urusan perencanaan juga mengatakan dengan diadakannya pembangunan desa wisata ini banyak penyuluh-penyuluh petani dari luar yang aktif untuk datang berkunjung ke desa karang mukti.

### **Partisipasi Dalam Evaluasi**

Pada evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan keseluruhan program. Adanya evaluasi harus dilakukan melalui partisipasi agar dapat mengetahui bahwa program yang dilaksanakan sudah berjalan atau tidak. Evaluasi adalah sebuah rangkaian kegiatan yang memiliki tujuan untuk menilai efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dalam program pembangunan desa ini merupakan ukuran objektif dalam tahap evaluasi dan nilai pencapaian hasil yang direncanakan. Hasil evaluasi perlu dilakukan agar dapat menilai tahapan akhir dalam kegiatan pembangunan desa. Maksud dari adanya evaluasi ini adalah setiap pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan program ini dapat mengetahui mengenai perkembangannya, hal ini

dilakukan agar semua pihak ikut bertanggung jawab atas rencana yang telah di sepakati bersama.

Pada partisipasi masyarakat saat tahap evaluasi pembangunan desa wisata pertanian, kepala urusan perencanaan mengatakan bahwa tahap evaluasi masyarakat sepenuhnya diikuti sertakan untuk mengetahui progres capaian yang dicapai. Masyarakat yang hadir yang di berikan informasi mengenai perkembangan atau pun hambatan yang dihadapi dalam pembangunan desa wisata pertanian. Meski masih ada masyarakat yang tidak itu berpartisipasi dalam evaluasi pembangunan ini, pemerintah Desa Karang Mukti selalu memberikan informasi mengenai perkembangannya melalui website resmi atau sosial media desa karang mukti contohnya di Facebook. Pemberian informasi melalui media sosial ini agar terciptanya transparansi informasi kepada warga desa pada pembangunan yang sedang dilakukan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menarik kesimpulan mengenai partisipasi masyarakat Desa Karang Mukti dalam pembangunan desa wisata pertanian, di mana masyarakat turut aktif membantu dalam pembangunan desa wisata pertanian. Seperti ikut berpartisipasi dalam proses pembentukan keputusan meski belum semua masyarakat turut aktif dalam pembentukan keputusan ini. Dalam pelaksanaannya masyarakat ikut membantu dalam pelaksanaan pembangunan desa wisata pertanian seperti ikut gotong royong, ikut berpartisipasi dalam event-event yang diadakan. Juga masyarakat yang dapat merasakan manfaat dengan adanya pembangunan desa wisata pertanian. Untuk evaluasi masyarakat turut hadir dalam pembahasan perkembangan pada pembangunan. Meski belum semua masyarakat Desa Karang Mukti ikut berpartisipasi, karena masih ada masyarakat yang kurang peduli dan kurang aktif dalam pembangunan desa wisata pertanian.

## **REFERENSI**

- Bekasikab. Desa Karangmukti Bakal Dijadikan Desa Wisata Pertanian. Diakses dari <https://www.bekasi.kab.go.id/desa-karang-mukti-bakal-dijadikan-desawisata-pertanian>
- Bekasikab. Desa Karangmukti Proyeksikan Embung Batu Beureum sebagai Destinasi Wisata. Diakses dari <https://bekasikab.go.id/desa-karangmukti-proyeksikan-embung-batu-beureumsebagai-destinasi-wisata>
- Lampasa, Y. (2022). Partisipasi Masyarakat Desa dalam Pembangunan (Studi di Desa Amasara Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan). *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (JIMSH)*, 4(2), 79–87. <https://doi.org/10.51454/jimsh.v4i2.702>
- Masitah, I. (2019). Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*

- Negara*, 6(3).
- Raco, J. . (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Samsu. (2021). *METODE PENELITIAN:(Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Jambi: PUSAKA.
- Sembel, T., Gosal, R., & Pangemanan, S. (2017). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA (Studi di Desa Singsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). *JURNAL EKSEKUTIF*, 1(1).
- Septia, E., & Pebriyenni, P. (2019). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA BENDUNG AIR TIMUR. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 7(2), 129. <https://doi.org/10.31314/pjia.7.2.129-135.2018>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Yusuf, M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Gang Tanjung Kelurahan Sungai Pinang Luar Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 7(4), 1849–1860. Retrieved from [ejournal.ipfisip-unmul.ac.id](http://ejournal.ipfisip-unmul.ac.id)